



Kerusakan Jalan Lintas Sinaboi Semakin Parah

BAGANSI-API-API (RP)-Tingkat kerusakan Jalan Poros di Kecamatan Sinaboi, Kabupaten Rohil hingga kemarin semakin memprihatinkan saja. Akibatnya mobilitas masyarakat maupun kegiatan untuk membawa hasil-hasil pertanian maupun perkebunan dari Kecamatan Sinaboi menemukan hambatan.

Camat Sinaboi Julianda, Kamis (7/8) di Bagansiapi-api tidak menafikan hal tersebut. "Melihat kondisi yang ada, memang tingkat kerusakan jalan poros yang ada di Kecamatan Sinaboi semakin memprihatinkan. Kondisi seperti ini bisa menghambat kelancaran arus lalu lintas yang dilakukan oleh masya-



SYAHRI RAMLAN/RIAU POS

TERPURUK: Jalan poros di Kecamatan Sinaboi kondisinya semakin memprihatinkan. Kendaraan yang membawa sawit terpuruk ke dalam lubang, Kamis (7/8/2014).

rakat," kata Julianda.

Selain itu, lanjut Julianda, kondisi jalan yang rusak setidak telah membuatnya masyarakat kesulitan untuk membawa dan menyangkut hasil-hasil pertanian mau-

pun perkebunan serta perikanan. "Mengingat keberadaan jalan itu sangat penting, maka kami mengharapkan agar instansi terkait segera dapat memperbaiki jalan yang rusak itu. Sehingga,

mobilitas masyarakat bisa kembali lancar. Seiring dengan itu, masyarakat mudah membawa dan menyangkut hasil panen baik di sektor pertanian maupun perkebunan serta perikanan," kata Julianda.

Sementara, semakin memprihatinkannya tingkat kerusakan jalan poros di Kecamatan Sinaboi tersebut, tampaknya tidak terlepas dari pengaruh guyuran hujan. Di mana, lubang jalan yang semula kering dan keras, menjadi berlumpur dan lembut. Sehingga, saat dilintasi kendaraan, lubang jalan semakin terbenam. Gilirannya, kendaraannya kendaraan yang melintasi menjadi tergelincir dan terper-

angkap di dalam lubang tersebut.

"Kemarin, kondisi jalan poros ini tidak parah betul. Saat panas, kendaraan bisa melintas. Tapi, setelah diguyur hujan, kerusakan jalan semakin parah, kami juga berharap agar jalan ini segera dapat diperbaiki," kata Putra (33) warga Sinaboi.

Karena, tambah Putra, kondisi jalan yang rusak, dampaknya bila melanda di semua sektor. Termasuk menyangkut dengan bahan keperluan pokok. "Kami berharap agar jalan itu segera diperbaiki. Kalau tidak, dampaknya semakin meluas. Bisa jadi, sektor-sektor perekonomian masyarakat ikut ter-sendam," kata Putra. (sah)